

Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Pembiayaan *Leasing* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021¹Putri Anjarsari, ²Indah Ariffianti, ³Baiq Desthania Prathama^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM¹Putrianjarsari97@gmail.com, ²indahariffianti99@gmail.com, ³desthaniaprthamabaiq@gmail.com**Abstract**

This research aims to determine the influence of capital structure and ownership structure on the profitability of leasing finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This type of research is associative with a sampling technique using purposive sampling. The total sample is 13 companies and the number of observations is 39 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the multiple linear regression analysis are $Y = -32.564 + 0.405 X_1 + 1.931 X_2$. Based on the research results, it shows that partially the capital structure variable (DER) with a significance value of $0.000 < 0.05$ shows that it has a significant effect on profitability. On the other hand, partial ownership structure (INST) with a significance value of $0.571 > 0.05$ has no significant effect on profitability. Simultaneously, capital structure (DER) and ownership structure (DER) with a significance value of $0.000 < 0.05$ have a significant effect on profitability (ROE). Among the capital structure (DER) and ownership structure (INST) variables, the most dominant influence is the capital structure variable (X_1) with a beta coefficient value of 0.737.

Keywords: Capital Structure, Ownership Structure, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap *profitabilitas* perusahaan pembiayaan *leasing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dan jumlah observasi 39 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut adalah $Y = -32,564 + 0,405 X_1 + 1,931 X_2$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal (DER) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya secara parsial struktur kepemilikan (INST) dengan nilai signifikansi $0,571 > 0,05$ tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan struktur modal (DER) dan struktur kepemilikan (DER) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Diantara variabel struktur modal (DER) dan struktur kepemilikan (INST) yang berpengaruh paling dominan yaitu variabel struktur modal (X_1) dengan nilai koefisien beta adalah 0,737.

Kata kunci : Struktur Modal (X_1), Struktur Kepemilikan (X_2), Profitabilitas.

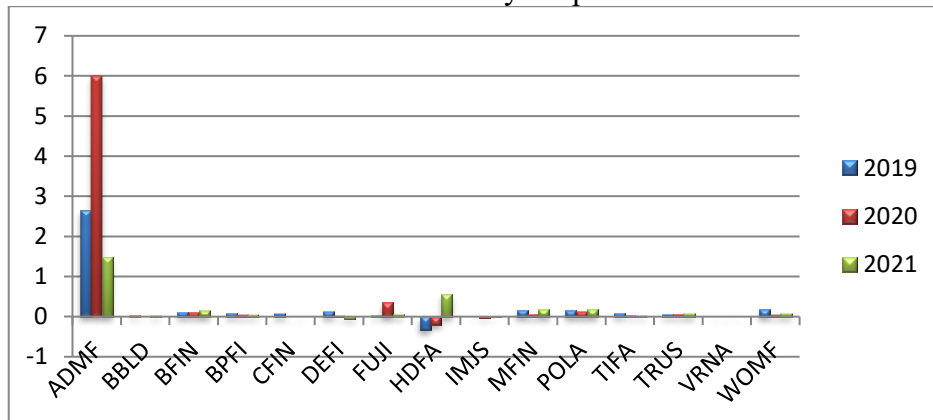
PENDAHULUAN

Dilihat dari perkembangan pasar saham saat ini banyak perusahaan mulai menjual sahamnya di pasar modal yang dimana salah satunya adalah perusahaan pembiayaan. Perusahaan pembiayaan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki potensial yang cukup besar, dimana pada tahun 2011 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya sejumlah 12 perusahaan, sedangkan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 jumlah perusahaan pembiayaan meningkat menjadi 15 perusahaan.

Secara tidak langsung, meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan oleh meningkatnya minat pelaku usaha untuk menjadi anggota yang terlebih lagi banyak manfaat yang akan diperoleh dalam rangka pengembangan perusahaan. Akan tetapi pada kenyataannya, seiring dengan semakin banyaknya masyarakat meminjam dana pada perusahaan pembiayaan itu tidak menutup kemungkinan untuk perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitnya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor mulai dari dana, utang maupun faktor lainnya.

Untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1
Profitabilas Perusahaan Pembiayaan periode 2019 s/d 2021



Sumber: id.co.id (data yang diolah)

Dari gambar 1.1 terlihat dimana terjadi peningkatan ataupun penurunan nilai profitabilitas perusahaan *leasing*. Selama periode tahun 2019-2021 tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 77,67 dari total 15 perusahaan. Turunnya tingkat profitabilitas ini terjadi sepanjang kuartal 2020. Berdasarkan Subprime Mortgage, krisis global saat ini dipengaruhi oleh adanya kejadian luar biasa berupa pandemi Covid-19.

Sedangkan memasuki awal tahun 2021 tingkat profitabilitas pada beberapa perusahaan sedikit mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan perusahaan *Leasing* mampu memenuhi kebutuhan masyarakat umum maupun pengusaha yang berdampak Covid 19, Pengusaha skala kecil maupun besar dapat mengandalkan *leasing* untuk mencukupi alat-alat barang modal untuk perusahaan mereka. Selain itu, kelebihan menggunakan *leasing* adalah tidak adanya jaminan sebesar persyaratan pinjaman dari bank.

Melansir dari kontan.id (2018), Suwandi Wiratno yang merupakan Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengungkapkan bahwa kelemahan *leasing* salah satunya adalah masih ketergantungan terhadap bank terkait dengan sumber pendanaan. Pihak bank akan merasa bahwa *leasing* merupakan kompetitor dalam hal pembiayaan kredit sehingga bank mempersyaratkan banyak hal sebelum mendanai *leasing*.

Dari penjelasan yang telah ada dapat disimpulkan bahwa perusahaan pembiayaan atau *leasing* memiliki ketidakpastian yang tinggi dan beresiko mengalami kemungkinan atau probabilitas gagal bayar (*probability of default*). Ketidakpastian yang didapatkan perusahaan akan memengaruhi kemampuan dalam pengembalian hutang yang merupakan salah satu dari beberapa indikator tingkat kesehatan perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan, salah satu faktor yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis struktur modal. Struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain variabel diatas peneliti juga ingin menguji apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena struktur kepemilikan lebih banyak dihubungkan dengan kebijakan hutang (struktur modal) perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan berbagai macam bentuk dari kepemilikan suatu perusahaan atau presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Wongso, 2013). Maka penulis ingin mengetahui Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana dalam mengelola informasi berupa dokumentasi yang digunakan berbentuk fakta, catatan, ataupun laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip baik yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan. Dokumen dapat dikumpulkan melalui data sekunder berupa harga saham dan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di

peroleh dari website www.idx.co.id dan untuk pengolahan informasinya dengan program oleh informasi statistic SPSS.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sejumlah 15 perusahaan. Sampel penelitian ini diambil dengan metode Purposive sampling dan di peroleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Total perusahaan <i>leasing</i> yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	15
2.	Perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan lengkap dari tahun 2019-2021	(0)
3.	Perusahaan tidak mendapatkan keuntungan pada periode penelitian	(2)
Jumlah sampel yang diteliti dari periode 2019-2021		13
Jumlah sampel dikali 3 periode = 13x3		39

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Jenis dan Sumber Data

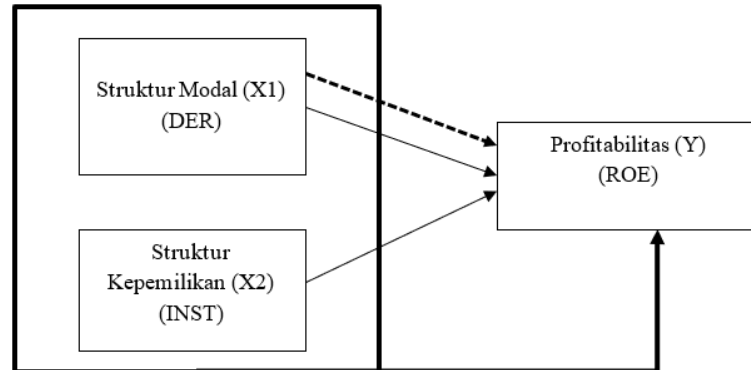
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur dan Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan leasing periode 2019-2021 yang terdaftar di www.idx.co.id .

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi terupdate. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, gejala heteroskedastisitas serta gejala Autokolerasi. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Rerangka Konseptual

Gambar 2.
Rerangka Konseptual



Keterangan :

- > = Secara Parsial
- > = Secara Simultan
- > = Secara Dominan

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Diduga Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H2: Diduga Struktur Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H3: Diduga Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H4: Diduga Struktur Modal berpengaruh secara dominan terhadap Profitabilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan model persamaan untuk menguji bagaimana pengaruh DER (X1), Struktur Kepemilikan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) diukur dengan rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROE)
- a = konstanta

- b1-b2 = koefisien regresi
 X1 = struktur modal (DER)
 X2 = struktur kepemilikan (Kepemilikan Manajerial)
 e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstanda rdized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	71.55124
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.081
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.422 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.409
	Upper Bound	.434

Sumber: hasil output SPSS

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Monte Carlo Sig. dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data yang diujikan berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
 Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32.564	16.298		-1.998	.053		
	DER	.405	.064	.737	6.335	.000	.964	1.037
	INST	1.931	3.379	.067	.571	.571	.964	1.037

Dependent Variable: ROE

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel independen hasil menunjukkan bahwa tidak ada terjadi multikolinieritas dalam model regresi karena variabel independen masing-masing memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

Uji Autokolerasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokolerasi

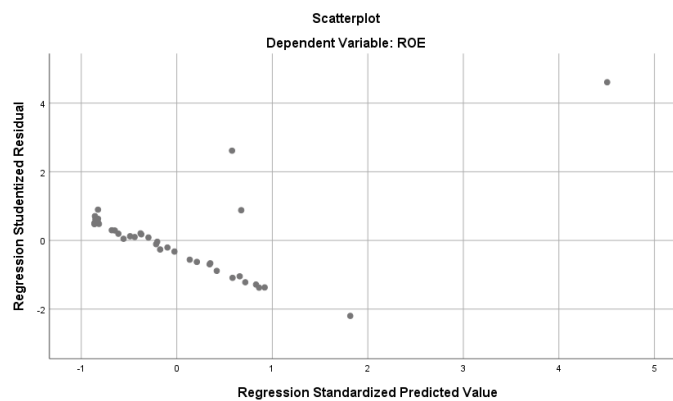
Du	DW	4-du
1.5969	1.713	2,4031

sumber : data spss yang di olah

pada tabel 3 penentuan ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson (Uji DW). Hasil pengujian menunjukkan bahwa angka DW sebesar 1,713. Dari tabel Durbin-Watson, untuk $n= 36, k= 2$ diperoleh $du= 1,5969$ sehingga $4-du = 2,4031$, maka $du \leq d \leq 4-du$ atau $1,5969 \leq 1,713 \leq 2,4031$. Oleh karena itu nilai DW lebih besar dari batas du (1,5969) dan kurang dari $4-du$ (2,4031), maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber : Data spss yang diolah

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola yang jelas dan keberadaan titik-titik diatas serta dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak teriadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-32.564	16.298		-1.998	.053
	DER	.405	.064	.737	6.335	.000
	INST	1.931	3.379	.067	.571	.571

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$ROE = -32,564 + 0,405 X_1 + 1,931 X_2$$

Dari hasil koefisien regresi tersebut menjelaskan bahwa :

1. Konstanta (α) dengan perolehan rasio yaitu sebesar -32,564 menunjukkan keadaan pada saat variabel ROE belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu DER (X_1) dan INST (X_2). Jika tidak ada variabel independen maka variabel ROE tidak mengalami perubahan.
2. Nilai b_1 dari debt to equity ratio (DER) (X_1) dengan perolehan rasio yaitu sebesar 0,405 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 persen dari variabel DER maka akan mempengaruhi ROE sebesar 0,405, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
3. Nilai b_2 dari INST (X_2) dengan perolehan rasio yaitu sebesar 1,931 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 persen dari variabel INST maka akan mempengaruhi ROE sebesar 1,931, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-32.564	16.298		-1.998	.053
	DER	.405	.064	.737	6.335	.000
	INST	1.931	3.379	.067	.571	.571

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :hasil output SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 di atas dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen,yaitu:

Pada variabel struktur modal (DER) hasil uji t tabel dikarenakan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau H_1 diterima. Pada variabel struktur kepemilikan (INST) hasil uji t tabel dikarenakan nilai signifikan $0,0571 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur kepemilikan (INST) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau H_2 ditolak.

Uji f (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis Simultan
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219122.599	2	109561.300	20.274	.000 ^b
	Residual	194544.067	36	5404.002		
	Total	413666.667	38			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), INST, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 6 dapat diketahui bahwa (N-K-1) yaitu senilai 3,26 lebih kecil nilai f hitung sebesar 20,274 maka nilai f tabel $< f$ hitung dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal (DER) dan struktur kepemilikan (INST) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau H_3 diterima.

Uji Koefisien Beta

Tabel 7
 Uji Dominan

DER	0,737
INST	0,067

Sumber : hasil output spss

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa nilai variabel bebas yang paling bebas merupakan variabel DER (X1) dngan nilai sebesar 0,737 sedangkan variabel INST (X2) sebesar 0,067, hal ini berarti H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan nilai koefisien beta dari variabel Struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan paling besar atau paling dominan.

Koefisien Determinan (R)

Tabel 8
 Hasil Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.504	73.51192

a. Predictors: (Constant), INST, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil output spss

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan besarnya R square adalah 0,530 Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel DER (X_1) dan INST (X_2) terhadap variabel ROE (Y) adalah sebesar 53%.

Pembahasan:

Pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji parsial (uji t) dengan menggunakan variabel struktur modal (DER) memperoleh nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kemudian besar nilai t hitung 6,335 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,028 yang artinya t hitung $6,335 > t$ tabel 2,028. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau H_1 diterima. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan tolak ukur yang tepat untuk menentukan profitabilitas, karena suatu perusahaan akan membutuhkan dana agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar. Dana tersebut diperoleh melalui modal yang dimiliki sendiri ataupun dengan utang.

Pengaruh Struktur kepemilikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji parsial (uji t) dengan menggunakan variabel struktur kepemilikan (INST) memperoleh nilai signifikan 0,0571 yang berarti lebih besar dari 0,05. Kemudian besar nilai t hitung 0,571 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,016, yang artinya t hitung $0,571 < t$ tabel 2,016. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa struktur kepemilikan (INST) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) atau H_2 ditolak.

Pengaruh secara simultan struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji simultan (f) dapat dilihat nilai F hitung sebesar 20,274 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, didapat F tabel = 3,26. Nilai F hitung $20,274 >$ nilai F tabel 3,26. Maka dapat dinyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen yaitu DER (X1) dan INST (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE (Y) atau H_3 di terima.

Struktur modal dan struktur kepemilikan yang paling dominan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Standardized Coefficients Beta pada variabel Struktur Modal (DER) (X1) sebesar 0,737. Dengan demikian, variabel DER (X1) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas dibandingkan dengan variabel struktur kepemilikan sebesar 0,067. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar para investor dari tahun 2019 sampai dengan 2021, terus menerus memperhatikan tingkat profitabilitas melalui jumlah hutang dan modal sendiri yang dilihat melalui catatan atas laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, variabel struktur modal sangat diperhatikan investor sebelum melakukan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini ditunjukkan dengan $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu 6,335 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini ditunjukkan dengan $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu 0,571 dengan nilai signifikan sebesar $0,571 > 0,05$.
3. Struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini ditunjukkan dengan $f_{tabel} < f_{hitung}$ yaitu 3,26 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
4. Struktur modal berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas. Ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta (DER) lebih tinggi sebesar 0,737, sedangkan struktur kepemilikan memiliki nilai koefisien beta (INST) sebesar 0,067.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Agustina Y. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SteI) Jakarta).
<https://www.jurnal.id/blog/pengertian-faktor-teori-struktur-modal-perusahaan/>
Diakses Pada 02 Juni 2023 Pukul 20.21
<https://repository.uisi.ac.id/1654/29/10.%20BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>
Diakses Pada 20 Juni 2023 Pukul 08.30
<https://www.idx.co.id>
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada; Depok.
- Lestari, M. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.
- Lontoh, Gladys Cherril Ireine, Paulina Van Rate, And Ivonne S. Saerang. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7.3 (2019).
- Mantow, Tabita Eo, Paulina Van Rate, And Joy E. Tulung. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014–2018." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.4 (2020).
- Meithasari, Rio. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2015. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muniroh, Muniroh, And Sura Klaudia. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ekuitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate And Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 10.02 (2022): 55-63.
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 6(3).
- Nugraha, Deo Teguh. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 22.1 (2021).
- Priyatno, D. 2011. Buku Saku Spss : Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss. Andi, Yogyakarta
- Rasubala, Tesalonika M., And Paulina Van Rate. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.1 (2020).
- Rembet, Eunike, Paulina Van Rate, And Joy Elly Tulung. "Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6.4 (2018).
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tamba, Amelia Yurike, Parengkuan Tommy, And Paulina Van Rate. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode Tahun 2013-2015)." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5.2 (2017).
- Wiranata, Y. A., Dan Nugrahanti, Y.W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Fakultas Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana* 2013. Wibowo, 2012. *Manajemen Kinerja*, Salemba 4. Jakarta :